

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan status fisik dengan waktu pulih sadar pada pasien dengan *general* anestesi di ruang pemulihan RSUD Wates dengan nilai signifikansi *P value* = 0.012 ($p < 0.05$).
2. Mayoritas responden yang menjalani pembedahan dengan *general* anestesi di RSUD Wates adalah responden dengan status fisik ASA II
3. Responden dengan status fisik ASA II mengalami pulih sadar lebih lama daripada responden dengan status fisik ASA I.
4. Tingkat keeratan hubungan antara status fisik dengan waktu pulih sadar pada pasien dengan *general* anestesi dapat dilihat dari nilai *Contingency Coefficients* sebesar 0.390 artinya tingkat keeratan hubungan lemah yaitu berada pada rentang ($C < 0.5$).

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan anestesi dengan mengantisipasi terjadinya keterlambatan waktu pulih sadar pada pasien yang akan dilakukan *general* anestesi dengan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pasien yang memiliki status fisik lebih tinggi sehingga tidak terjadi keterlambatan pemulihan dari kesadaran dari anestesi.

2. Bagi perawat anestesi

Sebagai masukan dalam pelayanan keperawatan anestesi mulai dari preanestesi dengan melakukan penilaian status fisik pada pasien sehingga dapat memberikan tindakan antisipasi dan pertimbangan pemilihan obat anestesi sehingga dapat mencegah terjadinya keterlambatan pulih sadar pada pasien yang dilakukan *general* anestesi di ruang pemulihan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal pada penelitian serupa dengan melakukan identifikasi pada faktor lain sehingga keeratan hubungannya dapat lebih kuat. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pulih sadar pada pasien.